

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian *experimental* dengan rancangan *Quasy-Experiment* (penelitian eksperimental semu) dengan menggunakan *only post-test with control group design* dan pendekatan *prospektif*. Pada penelitian ini kelompok intervensi diberi perlakuan sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Peneliti mengukur kemandirian keluarga dalam mempersiapkan persalinan yang diberikan peneliti melalui pembinaan dalam keluarga sebagai kelompok intervensi dan peneliti mengukur kemandirian keluarga dalam mempersiapkan persalinan yang tidak diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Rancangan penelitian ini dilakukan untuk melihat kemandirian keluarga dalam melakukan pendampingan selama proses persalinan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemandirian keluarga dalam mempersiapkan persalinan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Tabel 2. Rancangan penelitian

Subjek	Perlakuan	Pasca-tes
K-A	I	OI-A
K-B	-	OI-B
	Waktu 2	Waktu 3

### Keterangan

K-A : Subjek (keluarga dengan ibu hamil) pada kelompok eksperimen

K-B : Subjek (keluarga dengan ibu hamil) pada kelompok kontrol

- : Tidak diberikan observasi dan tidak diberikan perlakuan

I : Intervensi berupa (bina keluarga mandiri)

O1-A : Observasi tingkat kemandirian keluarga tentang peran keluarga dalam mendampingi persalinan setelah dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Nursalam (2010) populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki ibu bersalin namun dimulai sejak kehamilannya trimester ke tiga yang berjumlah 98 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wonosari I.

### 2. Sampel

Menurut Nursalam (2010), sampel merupakan sebagian kecil dari populasi terjangkau yang digunakan sebagai subjek dalam peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah suami, nenek, kakak, adek yang mempunyai ibu bersalin. Cara pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling* yaitu suatu

teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki oleh peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan sesuai kriteria inklusi yang berjumlah 30 orang.

Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Peneliti membuat kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan peneliti.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Anggota keluarga yang memiliki ibu hamil dengan minimal usia kehamilan 36 minggu
- b. Mampu berkomunikasi dengan baik
- c. Anggota keluarga yang bersuku Jawa
- d. Anggota keluarga yang memiliki tingkat pendidikan minimal sekolah dasar (SD)

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Anggota keluarga terdekat tidak mengikuti jalannya penelitian yang sudah ditetapkan
- b. Anggota keluarga terdekat yang mempunyai ibu prematur
- c. Anggota keluarga yang pindah rumah

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah kerja Puskesmas Wonosari I, kecamatan Wonosari. Peneliti memilih wilayah tersebut karena di Kabupaten Gunung Kidul memiliki Angka Kematian Ibu (AKI) terbanyak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu 107 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Wonosari 1 untuk meningkatkan potensi kesehatan ibu maupun janin saat persalinan.

### **2. Waktu**

Waktu untuk penelitian ini dimulai pada Februari sampai Maret 2014.

## **D. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

#### **a. Variabel Independent (bebas)**

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode Bina Keluarga Mandiri (BKM) pada keluarga dengan ibu bersalin.

#### **b. Variabel Dependent (terikat)**

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Kemandirian keluarga dalam mendampingi ibu bersalin.

c. Variabel pengganggu

Variabel yang nilainya ikut menentukan variabel baik secara langsung maupun tidak langsung (Nursalam, 2013). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah pendidikan, umur, budaya dan sosial ekonomi.

1) Pendidikan

Pendidikan yang dimiliki anggota keluarga berbeda-beda, peneliti mengendalikan ini dengan menjadikannya sebagai kriteria inklusi, yaitu anggota keluarga yang memiliki tingkat pendidikan minimal Sekolah Dasar.

2) Usia

Usia suami ibu hamil trimester III mempunyai kategori yang berbeda, suami yang berusia muda banyak yang tidak mendampingi proses persalinan karena suami merasa takut sedangkan suami yang berusia dewasa mau untuk mendampingi proses persalinan, sehingga peneliti tidak mengendalikan sebagai kriteria inklusi.

3) Budaya

Peneliti mengendalikan budaya menjadi salah satu kriteria inklusi, yaitu keluarga bersuku Jawa.

4) Sosial- Ekonomi

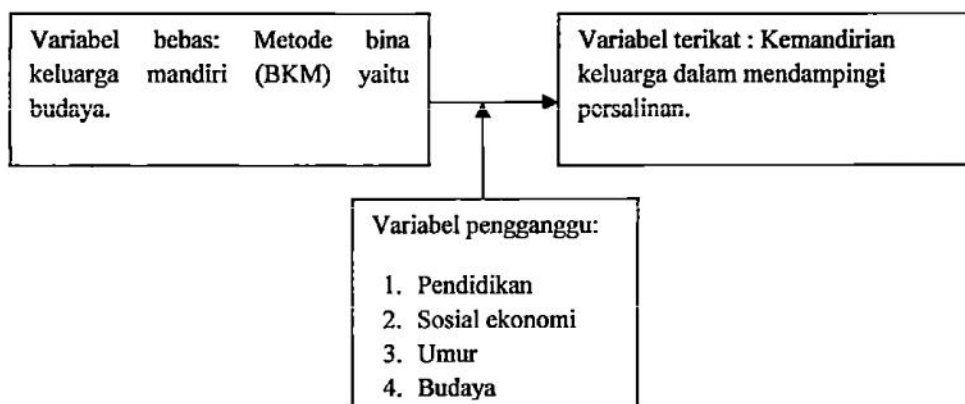
Tingkat sosial ekonomi setiap anggota keluarga berbeda-beda, sehingga tidak dapat dikendalikan oleh peneliti.

## 2. Definisi operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Bina Keluarga Mandiri (BKM)	Bina Keluarga mandiri adalah tindakan yang dilakukan oleh penelitian berupa pemberian edukasi tentang melakukan pendampingan selama proses persalinan pada kala I, II dan III kepada responden selama dua kali kunjungan, kunjungan pertama pada kelompok intervensi melakukan edukasi dan kunjungan kedua melakukan edukasi kembali dengan menggunakan booklet sedangkan pada kelompok kontrol sekali kunjungan dengan memberikan booklet	-	-	-
2.	Pendampingan selama proses persalinan	Sikap atau tindakan keluarga saat mendampingi selama persalinan	Lembar Wawancara	1. Mandiri 2. Sebagian dibantu 3. Tergantung	Skala Ordinal

## 3. Hubungan antar variabel



Skema. 2 Hubungan Antar Variabel

### **E. Instrument Penelitian**

1. Lembar wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan pengumpulan data suatu penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dan responden.

### **F. Cara Pengumpulan Data**

1. Peneliti mencari data tentang Angka Kematian Ibu (AKI) melalui Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012
2. Peneliti menentukan untuk melakukan penelitian di Daerah Gunung Kidul karena didapatkan AKI tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Wonosari 1
3. Mendapatkan izin survey pendahuluan di BAPEDDA Wonosari dan diserahkan ke Puskesmas Wonosari 1 serta meminta data ibu hamil pada trimester III
4. Didapatkan data ibu hamil trimester III pada Dusun Karangrejek, Siraman, Pulutan, Wareng, Mulo, Duwet dan Wunung tetapi peneliti hanya menggunakan 5 Dusun yaitu Dusun Mulo, Karangrejek, Duwet, Wunung dan Siraman
5. Peneliti hanya menggunakan 5 Dusun karena sudah memenuhi sampel yang ditentukan yaitu sebanyak 30 responden

6. Selama penelitian peneliti menggunakan asisten peneliti sebanyak 4 orang dengan latar belakang pendidikan mahasiswa keperawatan UMY, dengan menyamakan persepsi terlebih dahulu
7. Setelah menentukan tempat penelitian dan menyamakan persepsi dengan asisten peneliti, dimana peneliti dan 4 orang asisten dibagi menjadi 2 kelompok dan langsung kelapangan untuk mencari rumah responden, penelitian ini dilakukan secara *door to door* dan penelitian ini hanya dilakukan 1 minggu sekali yaitu pada hari minggu
8. Peneliti didampingi 1 orang asisten, setelah mengetahui rumah responden peneliti dan asisten langsung meminta persetujuan responden untuk menjadi sasaran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan menyetujui *informed consent*
9. Setelah responden setuju menjadi sasaran penelitian, peneliti dan asisten mendata usia kehamilan responden dan membuat janji kepada responden siapa yang akan mendampingi saat persalinan baik itu suami, nenek, kakak ataupun adik, dan langsung memutuskan untuk dijadikan kelompok intervensi atau kelompok kontrol, dimana dilihat dari Hari Perkiraan Lahir (HPL) bila mendekati HPL dijadikan kelompok kontrol dan langsung diberikan *booklet* sedangkan 2 atau 3 minggu dari HPL maka dijadikan kelompok intervensi dan membuat janji kepada responden untuk datang kembali melakukan pembinaan dengan menggunakan *booklet*



10. Setelah peneliti dan asisten mendapatkan data dari 5 Dusun tersebut belum memenuhi sampel yang diinginkan karena data yang didapatkan dari Puskesmas tidak sesuai yang ada dilapangan dikarenakan ada responden yang sudah melahirkan dan ada yang sudah pindah rumah, sehingga peneliti mendapatkan data ibu hamil trimester III didapatkan dari masyarakat di sekitar Puskesmas Wonosari I
11. Peneliti memutuskan untuk menambah 2 dusun yaitu dusun Pulutan dan Wareng untuk memenuhi sampel yang diinginkan, dimana cara mendapatkan ibu hamil trimester III sama dengan 5 dusun sebelumnya yaitu tanya kepada masyarakat di Dusun Pulutan dan Wareng tentang ibu hamil trimester III
12. Sampel mendapatkan 30 responden, setelah 1 minggu peneliti dan asisten datang kembali untuk melakukan pembinaan dengan menggunakan booklet selama 30 menit dan dilakukan 1 kali binaan pada kelompok intervensi
13. Setelah dilakukan pembinaan peneliti membuat janji kembali kepada responden untuk melakukan *post test* setelah 1 minggu proses persalinan, dimana peneliti selalu memantau setiap responden sudah melakukan proses persalinan atau belum dengan cara menelfon setiap responden
14. Setelah responden melahirkan peneliti dan asisten melakukan *post test* yang dilakukan di rumah responden, baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol
15. Setelah peneliti mendapatkan data dari responden melalui wawancara, peneliti mengolah data dengan aplikasi komputer.

## G. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2013). Penelitian ini hanya menggunakan uji validitas isi (*content Validity*) dengan menguji melalui pendapat ahli yaitu uji *expert*.

## H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Suryono (2011), langkah-langkah dalam memproses data sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Data yang terkumpul selanjutnya akan disusun. *Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan.

#### b. *Coding*

*Coding* mengklasifikasikan hasil observasi yang sudah ada.

#### c. *Encoding, scoring* dan membuat isian data

*Scoring* memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor.

#### d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel. Jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah melakukan analisa data.

## **I. Analisa Data**

Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### **1. Analisis Univariat**

Analisis Univariat merupakan analisa data yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel - variabel dependen (Notoatmodjo, 2005). Pada analisa univariat untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel, yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, dan tingkat penghasilan.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Pada analisa bivariat ini peneliti akan melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program komputer. Peneliti menggunakan *Mann-Whitney U test* untuk melihat perbandingan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## J. Etik Penelitian

Menurut Nursalam (2013), prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian :

### 1. Prinsip manfaat

Subjek atau responden bebas dari penderitaan, bebas dari eksploitasi artinya tidak membuat responden menjadi rugi, kemudian memperhatikan dan mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang berkaitan kepada responden pada setiap tindakan.

### 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*) dimana responden harus diperlakukan secara manusiawi, mendapatkan hak untuk jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*), *informed consent* digunakan untuk menyakinkan dan membuat persetujuan kepada responden serta responden harus mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan sehingga bebas untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

### 3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) serta menjaga kerahasiaan responden (*right to privacy*).